

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah menggunakan analisis deskriptif, menurut Wardiyanta (2006) penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan membuat deskripsi atas suatu fenomena sosial/alam secara sistematis, faktual dan akurat. Selain itu, dengan metode deskriptif, kita menghimpun data, menyusunnya secara sistematis, faktual dan cermat (Isaac dan Michael, 1981: 46). Penelitian deskriptif dapat bersifat komparatif dengan membandingkan persamaan dan perbedaan fenomena tertentu; analitis kualitatif untuk menjelaskan fenomena dengan aturan berpikir ilmiah yang diterapkan secara sistematis tanpa menggunakan model kuantitatif; atau normatif dengan mengadakan klasifikasi, penilaian standar norma, hubungan dan kedudukan suatu unsur dengan unsur lain.

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini mengalami 2 tahapan. Tahapan yang pertama yaitu melakukan analisis dari segi keinginan dan permintaan dari wisatawan. Didukung oleh kuesioner yang telah disebarakan kepada wisatawan dan yang tahapan yang kedua yang dilakukan dalam penelitian adalah. analisis sumber potensi dan kendala yang ada di Jayakarta Beach Resort & spa Lombok. Setelah itu didukung oleh analisis *Strength, Weakness, Opportunities, Threat* yang ada pada wilayah Jayakarta.

3.2 Tahapan Penelitian

3.2.1 Analisis Preferensi Wisatawan

Analisis yang pertama adalah analisis yang bersifat penggalan informasi daripada wisatawan yaitu dengan menggunakan kuesioner. Isi dari kuesioner tersebut antara lain mengenai profil dari wisatawan, keinginan dan minat dari wisatawan, serta media promosi yang sering digunakan oleh wisatawan. ini dimaksudkan agar peneliti dapat mengetahui bagaimana respon yang diberikan oleh wisatawan yang selanjutnya akan diambil langkah-langkah untuk menyikapinya.

3.2.2 Analisis Potensi Sumber Daya Potensi Dan Kendala Menggunakan SWOT

Tahapan kedua yang dilakukan adalah dengan menggunakan Analisa SWOT (*Strenght, Weakness, Opportunity, Threat*) berapa besar kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ada di Jayakarta *Beach Resort & Spa* Lombok dari segi sumber daya potensi dan kendala yang dimiliki. Adapun pengertian dari Analisa SWOT yang akan menjadi teknik analisa data yaitu Analisa SWOT adalah salah satu analisa penyeimbangan analisa internal perusahaan yang meliputi penilaian terhadap faktor peluang kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*), dengan

analisa eksternal perusahaan yang meliputi faktor peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threat*). Menggunakan analisis SWOT yang merupakan singkatan dari kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weaknesses*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*). Cara ini adalah cara sederhana dan bersifat langsung dalam penggunaannya, tetapi dapat pula menyajikan suatu analisis yang komprehensif dan akurat tentang suatu kegiatan yang dijalankan (Sulastiyono, 1999). Selain itu, SWOT juga dapat dipakai dalam sebuah perencanaan pariwisata (Setyorini, 2003).

3.3 Tahap Pengolahan Data

Sebelum melakukan pengolahan data penulis terlebih dahulu mengecek data yang diperoleh baik dari kuesioner yang telah disebar kepada wisatawan maupun dari analisis sumber daya potensi dan kendala yang menggunakan teknik analisis SWOT.

3.3.1 Tahapan Cara Mengolah Kuesioner.

Tahapan cara yang pertama untuk mengolah data yaitu:

1. Pengklasifikasian pertanyaan dalam kuesioner
2. Penghitungan data yang didapat melalui kuesioner yang telah diisi
3. Menganalisis hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden

3.3.2 Analisis SWOT

Tahapan cara yang kedua untuk mengolah data yaitu : Analisis sumber daya potensi dan kendala. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan menggunakan alat pengumpul data yang sebelumnya telah dilakukan, yaitu pedoman observasi serta pedoman dokumentasi.

1. Mengkelompokan data yang telah didapat.
2. Melakukan Analisis Strength, Weakness, Opportunities, Threat.
3. Memasukan kedalam Matriks SWOT
4. Menganalisis strategi-strategi dari Matriks SWOT
5. Merekomendasikan strategi-strategi yang disebutkan diatas bagi pihak pengelola.

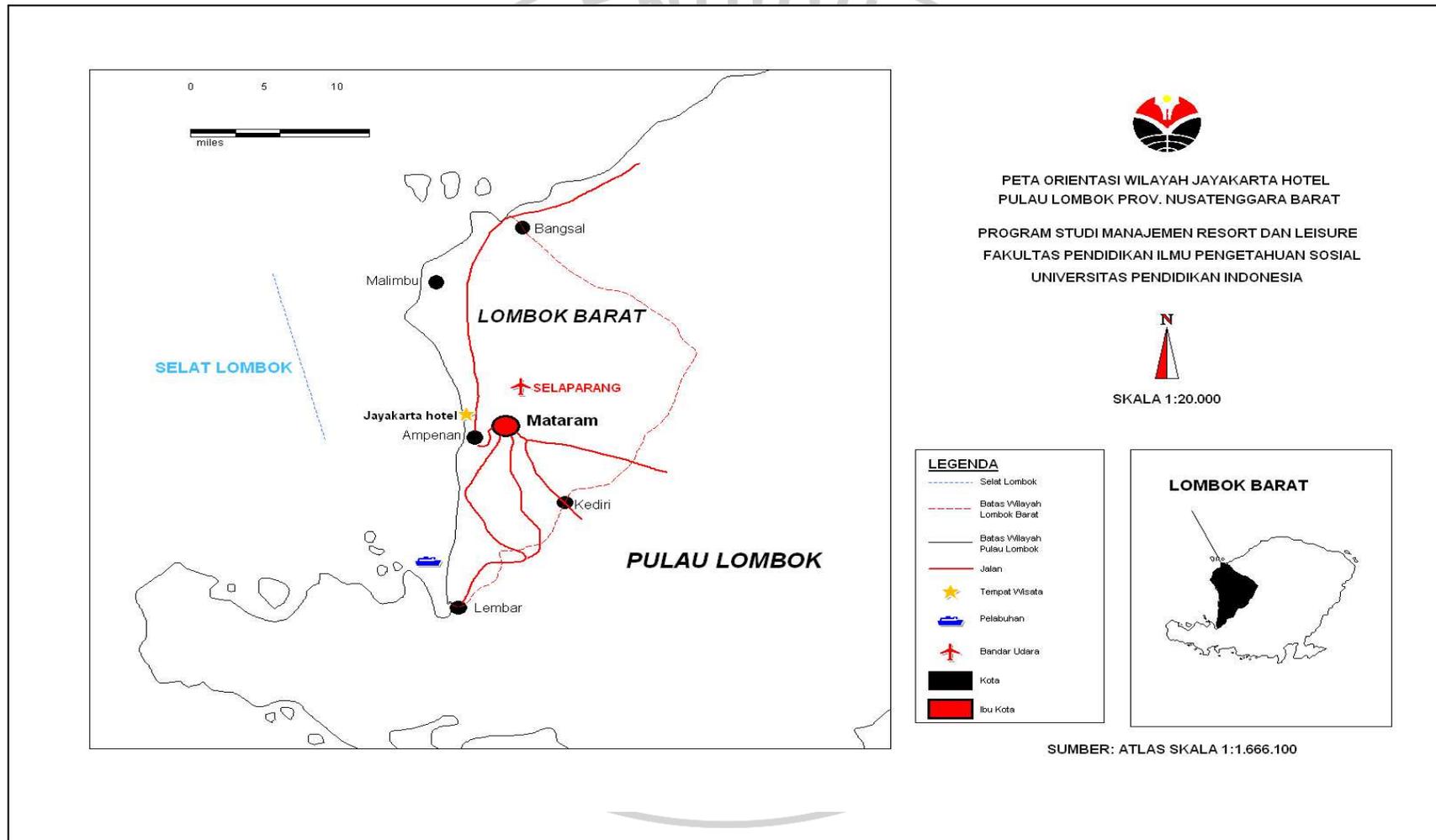
3.4 Prosedur Penelitian

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di kawasan wisata Jayakarta Beach Resort & Spa Lombok, di Jl. Raya Senggigi Km.4 , Senggigi, Lombok, Indonesia.

Waktu penelitian secara intensif direncanakan dimulai pada bulan September 2008 sampai dengan selesai. Adapun peta yang menunjukkan letak kawasan Jayakarta Beach Resort & Spa Lombok dapat dilihat dibawah ini.

Gambar 3.1 Peta Orientasi Wilayah Jayakarta Beach Resort & Spa Lombok



2. Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, studi literatur, studi dokumentasi dan kuesioner.

4. Teknik Pengolahan Data.

- 1) Teknik yang digunakan adalah teknik pengoahan data kuesioner. Sebelum melakukan penyebarab kuesioner, terlebih dahulu peneliti menentukan populasi, ukuran sampel dan teknik pemilihan sampel. Populasi merupakan kumpulan dari semua elemen yang memiliki sejumlah karakteristik umum, terdiri atas himpunan untuk tujuan problem penelitian (Maholtra, 1996:359). Populasi disini juga adalah jumlah keseluruhan unit analisis, yaitu objek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah pengguna hotel (tamu menginap) yang berhasil ditemui di Jayakarta *Beach Resort & Spa* Lombok, yaitu tercatat sebanyak 186 orang. Mengingat jumlah populasi cukup banyak dan lama waktu menginap tamu atau pelanggan dapat berubah, maka dalam rangka efisiensi dan keefektifan penelitian, dilakukan *sampling* (pengambilan sampel) sebagai representasi populasi. Sampel adalah himpunan atau suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dapat menggambarkan populasinya. Sampel dalam penelitian ini adalah 10 % dari jumlah atau banyaknya wisatawan yang datang ke Jayakarta *Beach Resort & Spa* Lombok. Untuk menentukan berapa besar jumlah sampel sebagai wakil populasi, peneliti menggunakan pedoman Rumus Slovin

(dalam Cunsuelo G. Savella, 1993). Rumus Slovin untuk menentukan ukuran sampel adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = nilai kritis atau batas ketelitian yang diinginkan

Berdasarkan rumus (1) di atas dengan populasi sebanyak 186 orang, dengan nilai kritis atau batas ketelitian yang diinginkan 10%, maka jumlah sampel yang layak adalah 65 orang.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Salah satu cara pengambilan sampel yaitu dengan cara sampling acak sederhana. (*simple random sampling*)

Dikatakan sederhana karena cara pengambilan sampel dari semua anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

- 2) Teknik pengolahan data yang kedua menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT banyak di pergunakan di Indonesia dan mungkin sudah diketahui nilai dan manfaat dari analisis tersebut. Dalam bagian ini akan diulas sedikit mengenai teknik analisis secara teoritis. Analisis pada umumnya digunakan apabila pengelola objek wisata akan membuat suatu keputusan yang sifatnya strategik. Sebagai suatu keputusan yang strategik maka harus dilakukan analisis yang mendetail tentang objek wisata yang bersangkutan untuk mendapatkan titik temu antara faktor-faktor strategik dalam lingkungan internal dan lingkungan eksternal, sambil menghubungkan tujuan dan sasaran organisasi tersebut.
- Perumusan keputusan strategik yang baik dapat dilakukan melalui konsep SWOT, dan sebagai panduan dalam melaksanakannya dapat dilihat pada matrik gambar 3.2

Gambar 3.2 Matrik SWOT

Faktor internal	Kekuatan (<i>Strengths</i>)	Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)
Faktor eksternal		
Peluang	Keunggulan komprehensif	Mobilisasi (<i>Mobilization</i>)

<i>(Opportunities)</i>	<i>(Comprehensive Advantage)</i>	
Ancaman <i>(Threats)</i>	Memberikan pilihan <i>(Investment)</i>	Kerugian <i>(Damage Control)</i>

Matrik tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut ;

1. Faktor eksternal, yaitu peluang dan ancaman.
2. Faktor internal, yaitu kekuatan dan kelemahan objek wisata.
3. Keunggulan komprehensif, yaitu isu strategik yang dihadapi oleh objek wisata manakala terdapat peluang yang memiliki posisi internal yang kuat, hal ini harus dimanfaatkan sebaik-baiknya.
4. Mobilisasi, yaitu pertemuan antara ancaman atau tantangan dari luar dengan kekuatan organisasi. Dalam hal ini, organisasi harus mampu memobilisasi sumber daya untuk memperlunak ancaman, bahkan bila memungkinkan mengubahnya menjadi peluang.
5. Memilih atau menjatuhkan pilihan, yaitu terdapatnya peluang yang tersedia tetapi tidak ada kemampuan organisasi untuk menggarapnya dan memberikan reaksi positif.

6. Kerugian, yaitu pertemuan ancaman dari luar dihadapkan pada sumber daya yang sangat lemah dari organisasi. Hal ini harus ditempuh dengan mengendalikan kerugian tersebut.

